

**PROPOSAL PROGRAM
TRAINING USAHA KERAJINAN**

Pangestu Furniture & Craft

Sanggrahan, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo

Solo Raya, Jawa Tengah, Indonesia

Web : www.mmfaozi.com

Email : mmfaozi@yahoo.com

“Training Usaha Kerajinan”

Training Kewirausahaan + Keterampilan Membuat Kerajinan

- Usaha Kerajinan Batok Kelapa
- Usaha Kerajinan Anyaman Enceng Gondok
- Usaha Kerajinan Anyaman Pelepah Pisang
- Usaha Kerajinan Anyaman Rotan
- Usaha Kerajinan Limbah Kayu
- Usaha Kerajinan Batik Kayu
- Usaha Kerajinan Kaca Grafir
- Usaha Kerajinan Gitar
- Usaha Kerajinan Tembaga
- Usaha Kerajinan Furniture Bambu

Latar Belakang Pentingnya Program

- Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyerap banyak tenaga kerja dan memberi kontribusi besar bagi produk domestik bruto (PDB) nasional. Data tahun 2003 yang di dapatkan :

Jumlah UMKM	: 24,4 juta unit
Jumlah Tenaga Kerja (TK)	: 79 juta
Prosentase TK nasional	: 99,5 %
TK Usaha mikro dan kecil	: 70,3 juta
TK Usaha menengah	: 8,7 juta.
Kontribusi PDB	: 56,7 % dari total PDB nasional
Kontribusi usaha mikro dan kecil	: 41,1 % dari total PDB nasional
Kontribusi usaha skala menengah	: 15,6 % dari total PDB nasional

- Perlunya pendidikan dan pendampingan secara berkelanjutan pada calon wirausahawan dan UMKM, agar mereka mampu menjadi wirausahawan sukses (pengusaha besar).
- Menurut sebuah penelitian dibutuhkan rata-rata waktu 4 tahun bagi para pengusaha baru untuk membuat system bisnisnya bisa berjalan secara stabil, baik dari sisi sistemnya, produknya, pasar dan modal.
- Tidak ada yang instant untuk jadi pengusaha besar. Upaya untuk cepat sukses dengan cara yang instant hanya akan membuat kerugian-kerugian bagi pelakunya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Latar Belakang Pentingnya Program

♪ Perlunya memunculkan jiwa kewirausahaan di kalangan masyarakat secara berkelanjutan, sebagai bagian untuk menumbuhkan masyarakat bisnis.. Mengingat masih minimnya masyarakat yang paham tentang wirausaha, system bisnis, memulai usaha dan menjadikan kegagalan sebagai proses yang wajar menuju kesuksesan. Sehingga masyarakat terbangun opininya dengan menganggap wirausaha adalah salah satu alternative penting dalam mencapai kesuksesan. Juga akan sangat membantu pemerintah dalam menggerakkan ekonomi masyarakat.

Kebutuhan Negara agar makmur : Minimal 2 % wirausahawan

Negara-negara maju G7 : Di atas 5 %

Indonesia membutuhkan : min. 5 juta wirausahawan

Wirausahawan di Indonesia : Baru sekitar 500.000

♪ Kenapa kerajinan???

- ☞ Potensi ketersediaan bahan baku yang cukup besar di Indonesia.
- ☞ Bisa dikerjakan dengan teknologi yang sederhana dan tepat guna. Sehingga memudahkan calon pengusaha untuk memulai usaha di bidang ini.
- ☞ Potensi pasar yang cukup besar untuk produk kerajinan baik untuk pasar local maupun pasar export
- ☞ Pentingnya mengembangkan jiwa kreatif masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang tidak produktif, kemudian mengolahnya menjadi produktif dan bernilai jual tinggi. Di mana banyak sisa-sisa (limbah) dari kegiatan ekonomi masyarakat yang belum dimanfaatkan seperti batok kelapa, limbah kayu, pelepah pisang, enceng gondok dan lain-lain.

Tujuan Program

- ☞ Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM
- ☞ Memunculkan wirausahawan baru yang memiliki dasar kemampuan wirausaha secara baik, serta memiliki mental pengusaha yang mampu secara cerdas bertahan dalam jangka panjang untuk menjadi sukses.
- ☞ Terbukanya lapangan kerja yang lebih luas, yang secara otomatis mengurangi jumlah pengangguran..
- ☞ Memanfaatkan sumber daya yang tidak produktif (limbah), namun tersedia banyak di lingkungan sekitar, menjadi sumber daya yang produktif dan menguntungkan bagi masyarakat.

Sasaran Program

- ☞ Training ini sudah di desain sedemikian rupa yang mengajarkan bahwa kesuksesan bisnis (wirausaha) tidak ditentukan oleh latar belakang seseorang, dari keluarga kaya atau miskin, pemuda atau orang tua, laki-laki atau perempuan, pendidikan rendah atau tinggi.
- ☞ Siapapun bisa mempelajari bisnis dan banyak contoh orang yang berpendidikan rendah dan bahkan tidak berpendidikan formal sama sekali tetapi mampu menjadi pengusaha sukses.
- ☞ Training terbuka bagi semua orang yang berminat atau memiliki keinginan menjadi wirausahawan dan sukses

Orientasi Training Kewirausahaan

Orientasi Paradigma

- ✧ Keberanian mengambil resiko yang telah diperhitungkan. Resiko, kekalahan, kegagalan merupakan inspirasi, bukannya hal yang ditakuti.
- ✧ Memiliki visi jangka panjang, bukan jangka pendek.
- ✧ Percaya penundaan hasil, bukan ingin langsung mendapatkan hasil.
- ✧ Mengambil langkah kecil lalu menekuni, bukan berharap pada lompatan besar.
- ✧ Kemauan untuk terus belajar. Belajar penjualan, pemasaran, komunikasi, menulis, berbicara, manajemen dan kepemimpinan.
- ✧ Fokus pada tujuan atau apa yang diinginkan, bukannya asal-asalan.
- ✧ Lebih banyak melakukan analisis dan bersikap optimis, bukan sinis dan pesimis.
- ✧ Penuh semangat, bukannya malas.
- ✧ Mempunyai kebiasaan berinvestas, bukan kebiasaan konsumtif.
- ✧ Bersikap rendah hati (kemauan untuk terus belajar) bukannya arogan (egois dan tidak tahu yang harus diketahui)

Orientasi Kemampuan

- ✧ Kemampuan memotivasi diri sendiri dan orang lain.
- ✧ Memahami prinsip-prinsip bisnis, dan kekuatan dari prinsip-prinsip.
- ✧ Mengembangkan potensi diri dan lingkungannya sebagai sumber-sumber pembiayaan.
- ✧ Kemampuan untuk melakukan penelitian dan analisa pasar, strategi penjualan, serta membangun jaringan.
- ✧ Penguasaan dasar-dasar komunikasi yang efektif dengan pengembangan kemampuan presentasi dan menulis yang sistematis.
- ✧ Mampu membuat perencanaan usaha (*Business Plan*), karena penyebab calon pengusaha gagal pada tahap pertama adalah mereka tidak mampu membuat perencanaan bisnis

Orientasi Training Pembuatan Kerajinan

Orientasi Kreatifitas

- ↪ Orang kreatif berupaya bekerja lebih baik, dan mempunyai kebiasaan bertindak.
- ↪ Orang kreatif pengembang paradigma
- ↪ Orang kreatif mempunyai pikiran inkuisitif (selalu ingin tahu)
- ↪ Orang kreatif mempunyai jawaban alternative
- ↪ Orang kreatif menyukai berpikir lunak (fleksibel)
- ↪ Orang kreatif mencoba kemustahilan
- ↪ Orang kreatif melihat kesalahan sebagai peluang
- ↪ Orang kreatif menyukai humor dan santai
- ↪ Orang kreatif mempunyai toleransi terhadap hal yang dilematis
- ↪ Orang kreatif meninjau dunia luar dan berani berpikir berbeda

Orientasi Kemampuan Teknis

- ↪ Pembahanan
- ↪ Pemanfaatan, perawatan dan pengembangan peralatan
- ↪ Dasar membuat desain dan gambar kerja
- ↪ Pemotongan dan pembuatan kerajinan
- ↪ Finishing
- ↪ Membuat criteria kualitas (control quality)
- ↪ Packing standar untuk local dan export
- ↪ Analisa biaya produksi

Spesifikasi Training

Jumlah peserta	: 30 orang
Waktu Pelaksanaan	: 6 hari (per 1 paket training)
Biaya Training per Paket	: Rp 30.000.000,-

1 Paket Training terdiri dari

1. Biaya Training Kewirausahaan :
2. Biaya Training Pembuatan Kerajinan
 - ❖ Trainer & Instruktur : 2 orang
 - ❖ Alat dan bahan training

Photo-photo Kegiatan



Training Kerajinan
Negeri Sembilan Malaysia



Suasana belajar agar tercipta metodologi
dialogis-partisipatif



Training Kerajinan
Negeri Sembilan Malaysia



Departement Craft Tangan Malaysia



Role Play (permainan untuk materi)



Role Play



Team Work



Team Work



Diskusi Kelompok



Role Play



Role Play



Penutupan



Training Pembuatan Kerajinan



Training Pembuatan Kerajinan



Training Pembuatan Kerajinan



Training Pembuatan Kerajinan



Produk Training Kerajinan Batok Kelapa



Produk Training Kerajinan Batok Kelapa



Produk Training Kerajinan Batok Kelapa



Produk Training Kerajinan Batok Kelapa



Produk Training Kerajinan Limbah Kayu



Produk Training Kerajinan Limbah Kayu



Produk Training Kerajinan Limbah Kayu

